

**ANALISIS FAKTOR RISIKO GANGGUAN MUSKULOSKELETAL DENGAN METODE  
QUICK EXPOSURE CHECKLIST (QEC) PADA PERAJIN GERABAH DI KASONGAN  
YOGYAKARTA  
(2012 - Skripsi)**

**MIFTAH INDRIASTUTI -- E2A008083**

Penerapan K3 dan ergonomi sektor informal kurang diperhatikan oleh pemilik industri. Aktivitas pekerjaan perajin gerabah merupakan pekerjaan berulang (*repetitive*), dengan durasi kerja yang lama dan dilakukan dengan postur kerja yang kurang ergonomis, duduk statis dan membungkuk, serta membutuhkan tenaga yang cukup besar. Gangguan musculoskeletal dirasakan oleh 12 dari 30 perajin pada otot leher, bahu, lengan, tangan dan punggung. Penulis ingin mengetahui faktor risiko tersebut dengan menggunakan *Quick Exposure Checklist* yang merupakan salah satu alat untuk menilai faktor risiko gangguan musculoskeletal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko gangguan musculoskeletal pada perajin gerabah di Kasongan berdasarkan hasil penilaian dengan menggunakan *Quick Exposure Checklist* (QEC). Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif dan dengan pendekatan *observasional*. Hasil penelitian diketahui bahwa seluruh tugas dalam proses pembuatan gerabah di Sanggar Loro Blonyo Kasongan dilakukan dengan postur janggal (*awkward posture*) pada bagian tubuh tertentu yakni punggung, bahu/lengan, pergelangan tangan dan leher, dengan pergerakan rutin dan melakukan gerakan berulang. Faktor *force* dan berat beban yang maksimal dapat diangkat oleh perajin gerabah masih di bawah batas maksimal yang diperbolehkan yakni 23 – 25 kg. Seluruh aktivitas kerja pada masing – masing tugas dilakukan dalam jangka waktu yang lama yaitu membutuhkan waktu > 4 jam/hari. Enam responden seluruhnya berjenis kelamin laki-laki, seluruhnya dalam usia produktif dan dengan masa kerja paling lama 17 tahun.

**Kata Kunci:** QEC, faktor risiko, gangguan musculoskeletal